

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan penelitian

Menyesuaikan dengan rumusan masalah yang ada untuk jenis penelitian yang di gunakan dan akan dilakukan adalah penelitian kualitatif, secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi yang objektif tanpa adanya manipulasi, dan data yang dikumpulkan yakni data kualitatif¹. Bisa dilihat dari penelitian ini menggunakan penelitian secara lapangan yakni penelitian yang langsung ke lokasi dimana tempat yang akan diteliti dimana untuk menggali dan mengetahui informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan penelitian peran Dai Dalam Budaya Belian Pada Masyarakat Paser.

2. Jenis penelitian

Penelitian yang di lakukan peneliti yakni ada macam-macam penelitian yang di gunakan di dalam penelitian ini baik secara lapangan (field research). Adapun pendapat dari Dedy Mulyadi yakni jenis penelitian yang di gunakan yakni penelitian yang mempelajari tentang fenomena dalam lingkungan baik secara (fakta lapangan) secara alami.² Penelitian kualitatif menurut Corbin dan Strauss merupakan bentuk penelitian dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama informan yang memberikan data, Adapun alasan menggunakan pendekatan kualitatif.³

¹"Research Gate," *Makna Upacara Balian Dalam Ritual Pengobatan Tradisional Suku Paser, Kabupaten Paser* Thn November 29, 2023, Hal 140 .

²Nugrahani, "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*", Thn 2014 Hal 87

³Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," Teaching Resources, Thn 2017, Hal 4,.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang di ambil dalam penelitian ini yakni wilayah Kabupaten Paser tepatnya desa lempesu dan desa kesunge ini akan menjadi wilayah penelitian dan observasi.

1. Lokasi yang diambil berdasarkan survei yakni desa lempesu, desa ini dulunya melaksanakan upacara belian dan di tahun 1980 sudah tidak melaksanakan upacara belian sampai saat ini data yang di peroleh dalam penelitian sangat mudah di dapatkan karena tempat yang setrategis.
2. Untuk lokasi yang kedua yakni desa kasunge, desa ini masih menggunakan budaya belian yang mana masyarakat di daerah ini masih kental dengan kebudayaanya termasuk budaya belian dan data yang di peroleh dalam penelitian sangat mudah di peroleh.

C. Subjek dan objek peneliti

1. Subjek peneliti

Subjek penelitian ini ialah Dai yang memberikan dakwah kepada masyarakat yakni di lihat bagaimana peran beliau dalam kebiasaan masyarakat yang melakukan Budaya Belian di Kabupaten Paser, dan juga para ketua adat di setiap desa.

2. Objek penelitian

Objek yang akan diliti dalam penelitian ini adalah budaya belian yakni terdapat dua lokasi Desa Lempesu dan Desa Kasunge dan melihat bagaimana tanggapan Dai terhadap budaya belian dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan budaya belian.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang fenomena baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya.

Berdasarkan penelitian di atas maka data yang harus di gali dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand*).Data primer disebut juga sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer maka harus mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi maupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Budaya belian yang masih di laksanakan oleh masyarakat
2. Dai yang memberikan dakwah kepada masyarakat
3. Faktor pendukung dan penghambat dari penelitian yang di laksanakan

b. Data sekunder

Data sekunder sering digunakan sebagai pelengkap data dalam penelitian untuk memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Sumber data sekunder dapat berasal dari berbagai dokumen atau informasi yang telah ada sebelumnya, data sekunder juga mencari lokasi penelitian dan jumlah penduduk. Untuk mendapatkan data dalam penelitian baik secara primer maupun sekunder, maka peneliti akan mengambil data dari orang-orang yang memang ahli dalam permasalahan yang ada

yakni Dai dan tokoh adat yang berada di dua desa yang menjadi patokan dalam mengakses data untuk penelitian ini.

2. Sumber Data

Sandang bahan atau sumber data diartikan sebagai salah satu dari jenis berita yang didapatkan dari hal-hal yang ada pada penelitian, juga asal dari naba data tersebut diperoleh.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang menerima informasinya langsung dari sumber data itu sendiri. Adapun yang disebut sandang data atau sumber data primer dari penelitian ini yakni mengumpulkan data dengan cara wawancara dan mengobservasi secara langsung data yang akan di kumpulkan adapun data yang akan di peroleh yakni bagai mana Buda belain untuk di dua desa yakni Desa Lempesu dan Desa Kasunge dan bagai mana peran dai untuk di kedua desa dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan dakwah yang di lakukan dai di Desa Lempesu dan Desa Kasunge.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti, bisa juga disebut data pelengkap yang berfungsi sebagai pelengkap dari data-data yang diperlukan oleh data primer. 39Kemudian, dalam skripsi ini yang menjadi data penunjang di skripsi ini ialah bagaimana peneliti nantinya akan mengumpulkan data dan yang kemudian memahami bahan-bahanyang ada, juga memahami dengan belajar tentang teori maupun konsep dari buku, junal, atau karya tulis baik dari cetakan maupun berupa soft file. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data tambahan dari beberapa sumber berikut, yakni

jurnal terkait yang membahas tentang bullying dan juga literatur yang berkaitan dengan pembahasan.

E. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang benar adanya maka di butuhkan beberapa teknik pengumpulan data yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Pengertian observasi dalam penelitian ini bahwasanya penelitian ini akan terus menerus melakukan pengamatan atas perubahan apa saja yang sudah terjadi⁴. Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung kepada Dai bagaimana pelaksanaan dakwah yang di lakukan Dai dan aktifitas selama dakwah dilaksanakan dan apa saja yang menajadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan dakwah yang di lakukan Dai di Desa Lempesu dan Desa Kasunge yang melaksanakan budaya Belian.

2. Wawancara

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara dalam penelitian ini tentang budaya belian yang di laksanakan masyarakat Desa Lempesu dan Desa Kasunge, dan melihat peran Dai dalam menghadapi mayarakat yang terkait dengan budaya belian serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelasaan dakwah di Desa Lempesu dan Desa Kasunge. yang dilakukan dua pihak yaitu pihak pewawancara yang menggunakan pertanyaan dan orang yang diwawancara.

3. Dokumentasi

⁴Imam, *Suprayo go & Tobroni, Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), Cet. Kedua, Thn 2003 ,Hal. 164

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan melalui media yang ada seperti, buku, jurnal, struktur desa, jumlah data penduduk camera, hp, dan lainnya. Ini dilakukan untuk pengumpulan data melalui bentuk foto yang berkaitan dengan penelitian, tulisan, atau Vidio dari dokumentasi yang dilakukan seorang peneliti yang mewawancarai Dai sebagai diwawancarai.

F. Analisis Data

Dalam konteks dekomposisi data, proses analisis data yang diambil oleh peneliti mengacu pada metode analisis menurut data Milles dan Huberman. Metode ini melibatkan penguraian data dari produk observasi, pertanyaan, jawaban, wawancara, dan dokumen. Hasilnya diorganisir dan diurutkan untuk memudahkan pemahaman serta berbagi informasi kepada orang lain.⁵ Peroses yang di gunakan dalam penelitian ini yakni penelitian yang di analisis terlebih dahulu oleh peneliti di mana ini merupakan peroses analisis data menurut miles dan numberman yakni sebagai berikut:

1. Reduksi data

Depresiasi data atau reduksi data adalah kegiatan menyederhanakan dan merangkum informasi dengan fokus pada poin-poin kunci. Proses ini melibatkan pemilihan, fokus, dan pengelompokan informasi untuk menemukan tema dan inti dari data yang telah dikumpulkan. Tujuan utama dari depresiasi data adalah mengidentifikasi dan menyajikan temuan yang signifikan atau relevan dari proses reduksi tersebut. Dengan cara ini, penelitian atau analisis dapat lebih terfokus dan memberikan gambaran yang jelas terhadap inti dari data yang dikumpulkan.

2. Penyajian Data (*display data*)

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : ALFABETA) Thn 2015, Hal 401

Dalam penelitian kualitatif, pengungkapan data sering kali disajikan secara naratif, memungkinkan peneliti untuk memberikan paparan singkat yang menggambarkan konteks dan detail dari data yang dikumpulkan. Pendekatan naratif ini memudahkan klasifikasi, pengorganisasian, dan analisis lebih lanjut terhadap data. Dengan menyusun data secara rapi, peneliti dapat lebih mudah menarik kesimpulan dan mengeksplorasi makna yang tersembunyi dalam narasi yang diungkapkan oleh partisipan atau sumber data lainnya.

3. Menarik Kesimpulan atau verifikasi

Proses pengolahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara dan proses pengolahan data ini membantu peneliti mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasi informasi yang di peroleh dari data kualitatif sepanjang perjalanan penelitian yang di lakukan adapun beberapa cara yakni sebagai berikut:

Melakukan pencatatan didalam penelitian baik data yang akan di kumpul maupun data dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi yang sesuai dengan penelitian.

- a. Reduksi data, yakni penelitian yang di lakukan dengan cara menyelesaikan data dan memilih informasi yang cocok dengan tema, dan juga akan di lakukan hasil dari penelitian akan di sederhanakan agar data tidak berbelit-belit tanpa ada mengurangi aspek kebenarannya.
- b. Klasifikasi data, yakni hasil penelitian akan di kelompokkan agar data sesuai dengan tema, dan mengecek ulang kelengkapan transkrip dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga menggunakan data yang benar-benar dan secara relevan dan valid.

- c. Menarik sebuah kesimpulan yakni menafsirkan dan memberikan penjelasan tentang data baik secara deskriptif kualitatif dan menjadi sebuah kesimpulan dimana dapat mudah di pahami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian kuantitatif ataupun kualitatif data yang harus di gunakan adalah data yang benar adanya tanpa ada manipulasi dalam penelitian peneliti menggunakan teknik triangulasi yang mencakup.

Triangulasi sumber, yang mencakup informasi yang di peroleh dari berbagai sumber, triangulasi teknik, yang mencakup verifikasi informasi yang di peroleh dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai teknik dan triangulasi waktu, yaitu berdasarkan banyaknya waktu yang di habiskan dalam penelitian.

H. Prosedur Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu pasti ada proses yang harus dilewatkan proses penelitian ini untuk penyusunan bagaimana proses dari penyusunan proposal, di dalam penelitian tentu saja akan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan observasi awal dengan kelokasi penelitian yang terkait
 - b. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai perencanaan dari topik dan hasil observasi awal tadi
 - c. Melakukan pembuatan desain atau kerangka dari proposal
 - d. Melakukan pengajuan desain atau kerangka proposal ke Fakultas Dakwah dan ilmu komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

2. Tahap Persiapan
 - a. Setelah judul dari penelitian disetujui, maka selanjutnya melakukan seminar proposal skripsi
 - b. Melakukan pembuatan instrumen dan pengumpulan data
 - c. Melakukan peng revisian dari proposal skripsi berdasarkan hasil seminar dan pengarahan-pengarahan terhadap dosen pembimbing penelitian
 - d. Melakukan permohonan surat perintah untuk melakukan riset kepada dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
 - e. Menyiapkan bahan dan alat-alat penelitian atau instrumen pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi
4. Tahapan pelaksanaan
 - a. Menghubungi tempat yang akan diteliti atau pihak yang bersangkutan melakukan pelaksanaan penelitian dengan wawancara dan dokumentasi
 - b. Melakukan penyiapan semua hal yang perlu di persiapkan untuk melakukan penelitian bersama subjek yang terkait
 - c. Mengadakan dan melaksanakan penelitian agar mendapatkan data dari sumber data dilapangan secara langsung
 - d. Mengolah data dengan cara menganalisisnya dari hasil penelitian dilapangan dengan valid dan akurat agar mendapatkan data informasi yang kredibel
5. Tahap akhir atau penyusunan laporan

- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Mengkonsultasikan hasil penelitian dalam bentuk skripsi kepada dosen pembimbing untuk diberikan bimbingan berupa pengoreksian bagi hal yang perlu dikoreksi baik itu untuk ditambahkan ataupun lain sebagainya hingga tercapai persetujuan oleh dosen pembimbing
- c. Penelitian mengikuti ujian komprehensif untuk mengetahui syarat agar bisa melakukan ujian munaqasah skripsi
- d. Hasil dari penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan pihak terkait lainnya diperbanyak lagi dalam bentuk fisik
- e. Mengajukan hasil penelitian dalam bentuk skripsi ke sidang munaqasah skripsi untuk di uji dan dipertanggung jawabkan saat sidang berlangsung di depan tim penguji skripsi.⁶

⁶Angelique patricia, *Perogram Merdeka Belajar Pada Paud di Kota Banjarmasin*, Thn 2022, Hal 100